

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dakwah pada hakikatnya merupakan kewajiban setiap muslim yang berupaya memberikan perubahan kepada masyarakat ke arah yang lebih baik berdasarkan ajaran yang telah digariskan Al-Qur'an dan Sunnah. Sebagaimana firman Allah:

Katakanlah: “Inilah jalan (agama) ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, Maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.” (Q.S. Yusuf: 108).¹

Setiap orang yang mengaku mengikuti Rasulullah Saw untuk menebar dakwah menuju jalan Allah dengan penuh kesadaran dan keyakinan, sebagaimana yang dijalankan Rasulullah Saw. Allah Swt menegaskan kembali kepada umat Muhammad akan tugas mulia ini dengan firmanNya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”. (Q.S. Ali-Imran: 104).²

Apabila dakwah wajib atas setiap individu muslim, maka berarti tugas ini tidak hanya dijalani oleh para ulama saja, namun golongan utama adalah orang-orang yang berkompentensi secara detail-detail dakwah dan hukum-hukum syari'ah. Karena, pada prinsipnya setiap individu muslim berkewajiban menyeru kepada Allah dengan apa saja yang mereka ketahui.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengertian ayat Al-Qur'an diatas bahwa setiap individu muslim itu wajib untuk menyeru kepada kebajikan dan mencegah dari yang munkar dan menyampaikan perkara agama meskipun hanya sedikit. Karena kewajiban berdakwah itu merupakan tanggung jawab dan tugas setiap muslim di manapun dan kapanpun ia berada.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro, 2005), 125

² *Ibid.*, 50

Pada dasarnya tujuan utama dakwah ialah mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridai oleh Allah. Nabi Muhammad Saw mencontohkan dakwah kepada umatnya dengan berbagai cara melalui lisan, tulisan dan perbuatan. Oleh karena itu, pada hakekatnya, dakwah dalam islam mengajak seluruh umat manusia kembali ke jalan Allah swt, dalam rangka mewujudkan *khaerah ummah* yaitu masyarakat yang adil dan makmur dibawah lindungan Allah Swt.

Dakwah merupakan hal yang wajib bagi setiap muslim dan muslimah. Dakwah ini bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Bagi mereka yang konsentrasi penuh dalam dakwah, bisa melakukannya secara langsung, sementara lainnya bisa dakwah secara tidak langsung.

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang memiliki visi dan misi yaitu “unggul dan kompeten dalam menyiapkan ahli dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam yang profesional dan berakhlak al-karimah”. Untuk pencapaian visi tersebut misi yang akan dilakukan oleh prodi KPI yaitu “mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi dan penyiaran islam, sebagai juru jurnalis maupun dakwah untuk penyebar luasan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan”. Visi dan misi tersebut telah jelas bahwa tujuan utama dari prodi tersebut yaitu mencetak sarjana muslim yang menguasai, mengembangkan dan mengamalkan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam berdasarkan pancasila dan nilai-nilai Islam sesuai dengan perkembangan zaman.

Visi dan misi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sangat berpengaruh terhadap bakat dan minat mahasiswa. Setiap mahasiswa diberikan mata kuliah dan praktikum yang sama sesuai dengan kemampuan mahasiswa prodi KPI. Supaya visi dan misi yang tercantum diatas terlaksana sebagaimana yang diharapkan perlu sekiranya kita mengetahui kesiapan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Namun fakta dilapangan setelah penulis melakukan pengamatan, mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam hanya sedikit saja yang mampu menyampaikan dakwah *Bi Al-Lisan*. Padahal mata kuliah yang diberikan itu sama. Sudah kita ketahui bersama, peran mahasiswa sebagai *agent of change* (agen perubahan) diharapkan mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik dan karena itulah perlu sekiranya kita menanamkan apa yang sudah kita dapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi karena hanya sebuah perubahan yang abadi dan mahasiswa adalah penggeraknya.

Dakwah *Bi Al-Lisan* sangat penting dalam melaksanakan dakwah Islam, bahkan di zaman Rasulullah dakwah yang sering dilakukan adalah dakwah *Bi Al-Lisan* karena bersentuhan langsung. Dalam pelaksanaan dakwah harus diterapkan sehingga apa yang menjadi tujuan utama dakwah dapat tercapai dengan baik. Dari beberapa pemaparan diatas, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “Kesiapan dan Kemampuan Mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura Dalam Menerapkan Dakwah *Bi Al-Lisan*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dirumuskan fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan dan kemampuan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*?
2. Apa saja hambatan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*

2. Untuk mengetahui hambatan mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura dalam menerapkan dakwah *bi al-lisan*

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemikiran tentang dakwah *bi al-lisan* bagi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, serta dapat berguna bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan mengembangkan kualitas yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Serta dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dakwah.

E. Definisi Istilah

Adanya definisi istilah dalam suatu penelitian agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah, sebagai berikut:

1. Kesiapan

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

2. Kemampuan

Kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau menguasai hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan dan kemampuan juga dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu.

3. Komunikasi

Komunikasi adalah pertukaran pesan dari komunikator kepada komunikan, baik menggunakan media ataupun secara langsung. Komunikasi ini bisa terjadi antarpersonal atau antar kelompok orang dengan timbal balik yang jelas.

4. Penyiaran Islam

Penyiaran Islam adalah segala bentuk penyiaran yang disampaikan dengan tujuan menyiarkan ajaran-ajaran agama Islam kepada masyarakat agar mengerti dan menjalankannya demi kebahagiaan didunia dan diakhirat kelak.

5. Dakwah *Bi Al-Lisan*

Dakwah adalah suatu aktivitas mengajak, menyeru dan memerintah untuk berbuat kebajikan dan menjauhi perkara batil yang dilakukan secara sadar tanpa paksaan dengan tujuan mendapatkan ridha Allah Swt. Sedangkan dakwah *Bi Al-Lisan* adalah metode dakwah yang dilakukan menggunakan lisan.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu yang berfungsi untuk memberikan pandangan pada peneliti yang dilakukan dengan hasil penelitian yang telah ada dan memberikan kerangka kajian empiris dari kerangka kajian teoretis bagi pemmasalahan sebagai dasar untuk mengadakan pendekatan terhadap masalah yang dihadapi, serta dipergunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah. Beberapa penelitian terdahulu yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain.

1. Aziz Nur Ihsan dalam penelitiannya yang berjudul *Minat Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo*

Semarang Terhadap Profesi Da'i. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa jurusan KPI yang diharapkan memiliki keterampilan dalam mensyiarkan ajaran Islam dengan sarana tradisional maupun modern. Secara kompetensi pihak jurusan telah mempersiapkan kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja dan memiliki daya saing. Serta, Lulusan yang memiliki keahlian di bidang agama melalui multimedia (mubaligh, presenter, praktisi PR, broadcaster, dan produser). Lulusan memiliki kepribadian islami, berpengetahuan luas dan mutakhir, mampu menerapkan dan mengembangkan keilmuan dan keahliannya dalam dunia kerja dan masyarakat, serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas berdasarkan etika keilmuan dan profesi. Adapun profil tambahan yang disebutkan adalah peneliti dakwah, content provider dakwah, dan enterpreuner.

2. Reza Fitriani dalam penelitiannya yang berjudul *Metode Dakwah Bil-Lisan dalam Pencegahan Kristenisasi di Desa Wawasan Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan.* Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pencegahan Kristenisasi di Dusun Cinta Jaya, Desa Wawasan, Kecamatan Tanjung Sari, Kabupaten Lampung Selatan. Desa Wawasan adalah desa yang masih ada Kristenisasi dan doktrin yang sangat kuat, karena dari itu da'I berusaha untuk mencengah Kristenisasi tersebut agar masyarakat yang beragama Islam di sana tidak mudah di doktrin dan diajak keluar dari agama Islam. Dimana Kristenisasi dilancarkan kepada orang-orang miskin sambil menawarkan bantuan seperti (beras, mie, gula, minyak goreng, obat-obatan, pakaian bekas, alat pertanian dan lainnya) Secara gratis. Kegiata dakwah yang digunakan da'I dengan metode Dakwah Bil-Lisan untuk memberi pemahaman pengetahuan Agama Islam kepada masyarakat dusun cinta jaya, kemudian agar masyarakat tidak mudah untuk diajak dalam kegiatan yang dilakukan pihak Kristen dan tidak menerima bantuan apapun yang berupa materi maupun sembako yang dibagikan.

3. Chintia Arnita dalam penelitiannya yang berjudul. *Persepsi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar Tentang Profesi Da'i (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan KPI Angkatan 2017-2019)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar angkatan 2017, 2018, dan 2019 tentang profesi da'i. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang mana merupakan penelitian yang mengungkapkan fenomena yang terjadi dilapangan (populasi yang sedang diteliti), peneliti akan menggambarkan hasil penelitian yang mengungkapkan tentang persepsi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar angkatan 2017, 2018, dan 2019 tentang profesi da'i. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket atau kuisisioner kepada mahasiswa jurusan KPI angkatan 2017, 2018 dan 2019 dengan jumlah sampel sebanyak 45 orang. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan KPI angkatan 2017, 2018 dan 2019. Peneliti meneliti dengan menggunakan metode menyebar angket atau kuisisioner yang mana dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa jurusan KPI tentang profesi da'i.